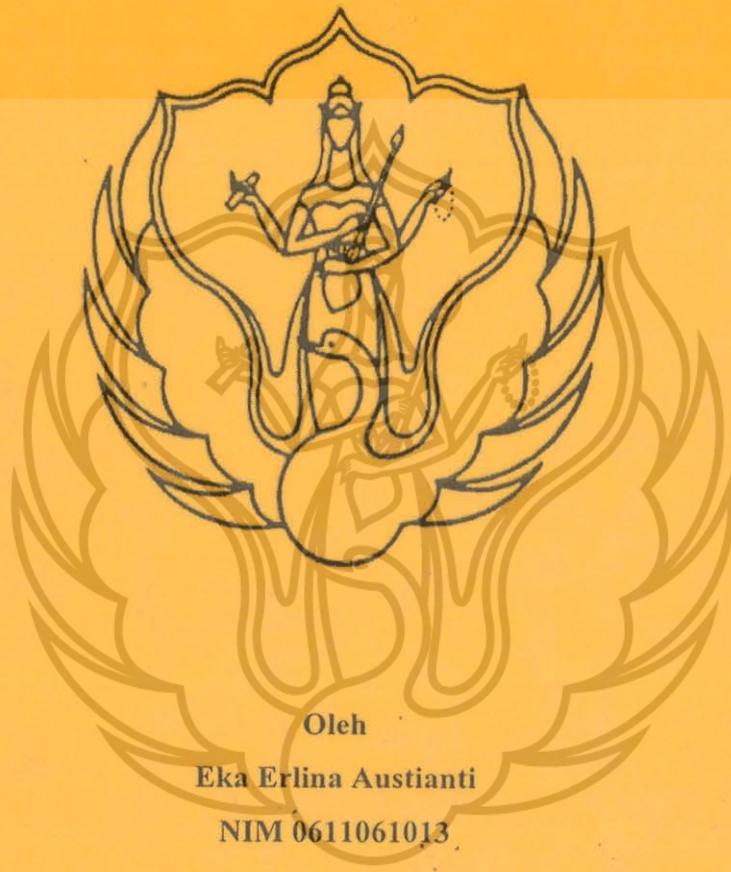


**PEMBELAJARAN ANSAMBEL BIOLA
DI AMARI JOGJA**



Oleh

Eka Erlina Austianti

NIM 0611061013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL BIOLA
DI AMARI JOGJA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3581/H/S/2011
KLAS	
TANGGAL	5-7-2011



Oleh

Eka Erlina Austianti

NIM 0611061013



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 21 Juni 2011:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua



Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris/ anggota



Ch. Kismiyati M. Hum
Pembimbing I/ anggota



R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn
Pembimbing II/anggota



Drs. Pipin Garibaldi, DM., M. Hum.
Penguji Ahli/anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST, M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

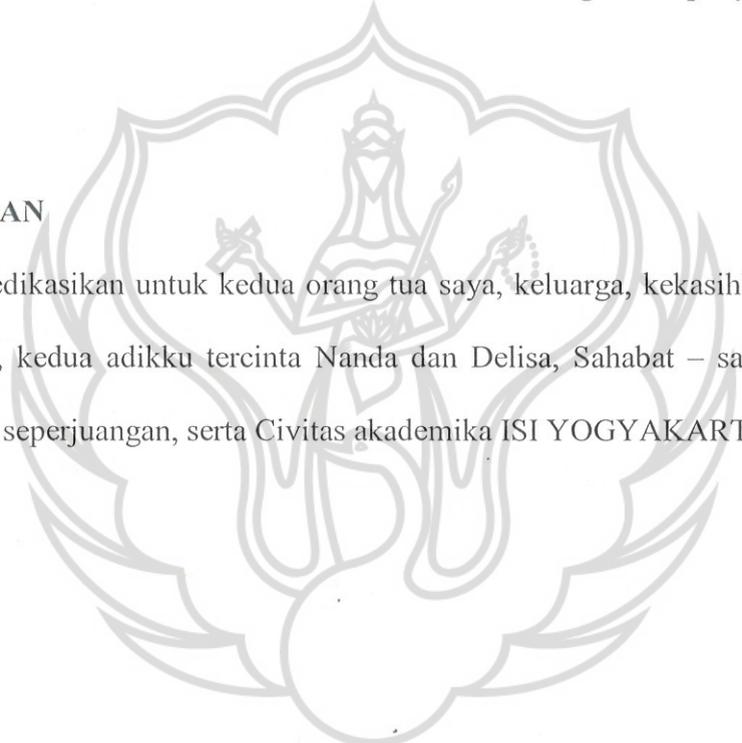
Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras.

Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.

Thomas A. Edison, Penemu dan Pediri Edison Electric Light Company

PERSEMBAHAN

Tulisan ini didedikasikan untuk kedua orang tua saya, keluarga, kekasihku Yuan Madya Saputra, kedua adikku tercinta Nanda dan Delisa, Sahabat – sahabatku, Teman – teman seperjuangan, serta Civitas akademika ISI YOGYAKARTA.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Dra. Suryati, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Dra. Ch. Kismiyati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
4. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
5. Hendrikus C Mulyadi, S.Sn., selaku Dosen Wali, sekaligus teman dalam diskusi akademik di Jurusan Musik.
6. Kiki Kwintanada S.Sn, selaku dosen praktek mayor biola, yang banyak memberi pembelajaran biola.
7. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.

8. Kedua orang tuaku, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga putrimu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Adik-adikku, Nanda dan Delisa, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Mas Yuan Madya S, terima kasih atas dukungan, dampingan, serta nasehat - nasehatnya hingga sampai saat ini.
11. Wisnu, mas Tunes, Gandhi, Pramudito terima kasih telah membantu dan memberi masukan dalam skripsi ini.
12. Tutor AMARI JOGJA, mbak Elok dan mas Fafan, terima kasih atas bantuannya dalam mengumpulkan data pembelajaran di AMARI JOGJA.
13. Teman-teman seperjuangan Nona, Novi, Icha, Rani, dan lain-lain yang tidak sempat penulis sebutkan disini, terima kasih atas doa dan kerjasamanya yang juga berbagi pengalaman dalam bermusik selama ini, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat tertulis dalam lembar ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi acuan belajar tentang pembelajaran ansambel biola. *Amien..*

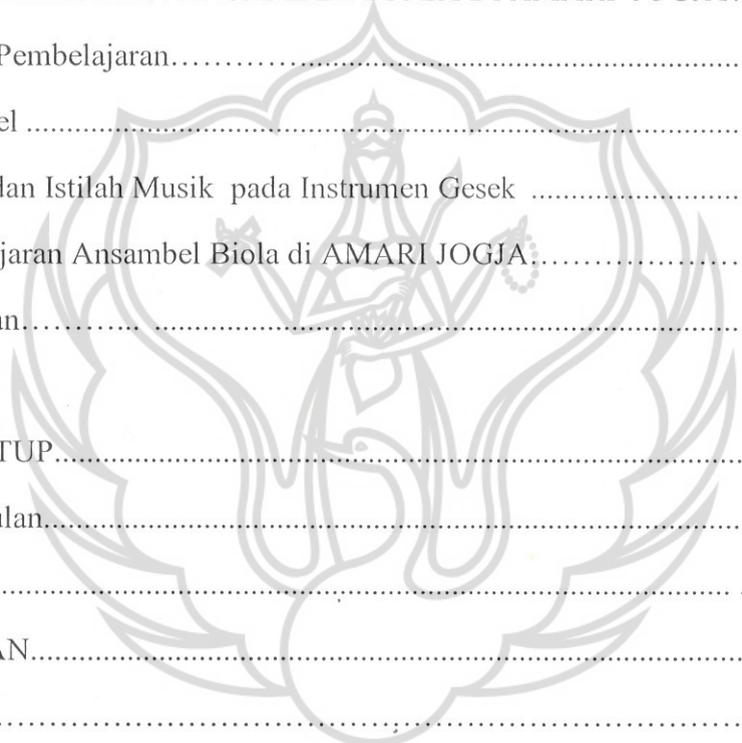
Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. TINJAUAN HISTORIS.....	12
A. Sejarah Kota Yogyakarta.....	12
B. Instrumen Biola.....	14
C. Pengertian Instrumen Biola.....	17
D. Bagian-bagian Biola.....	18
E. Bagian-bagian Bow.....	25
F. Cara bermain Biola.....	27

1. Posisi dalam bermain biola.....	25
2. Posisi dalam memegang Bow.....	25
G. Sejarah AMARI JOGJA.....	30
1. Peran Ansambel Musik Anak dan Remaja Indonesia di Yogyakarta	35
 BAB III PEMBELAJARAN ANSAMBEL BIOLA DI AMARI JOGJA	40
A. Metode Pembelajaran.....	40
B. Ansambel	42
C. Simbol dan Istilah Musik pada Instrumen Gesek	45
D. Pembelajaran Ansambel Biola di AMARI JOGJA.....	49
E. Hambatan.....	67
 BAB IV PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
KEPUSTAKAAN.....	72
GLOSARIUM.....	74
NARA SUMBER.....	79
LAMPIRAN GAMBAR	
1. LAGU.....	81
2. GAMBAR.....	89



DAFTAR NOTASI

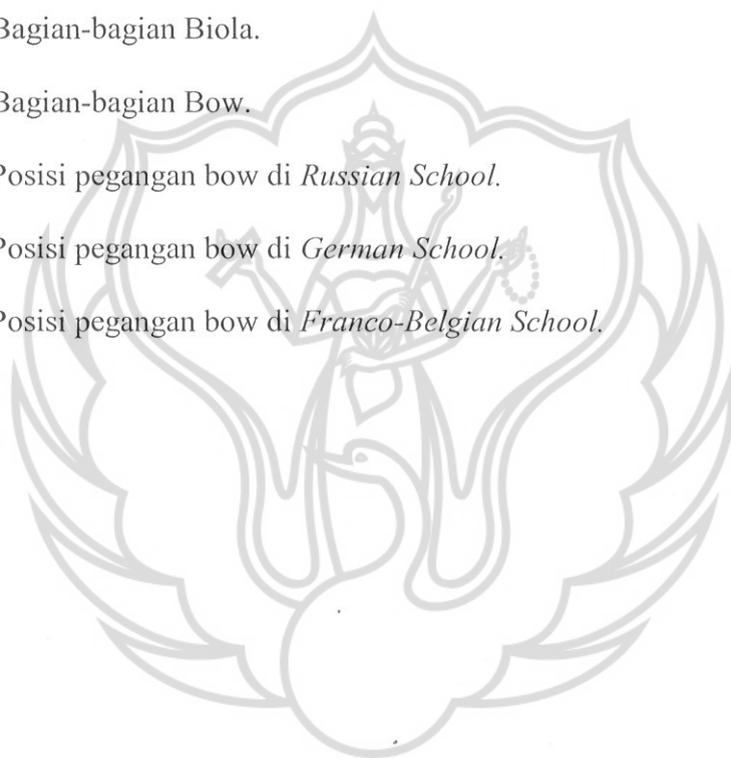
1. Notasi 1, Dawai biola.
2. Notasi 2, Tangga nada C Mayor 4 ketuk (♩) dengan teknik gesekan *detache*.
3. Notasi 3, Tangga nada C Mayor 2 ketuk (♪) dengan teknik gesekan *detache*.
4. Notasi 4, Tangga nada C Mayor 1 ketuk (♫) dengan teknik gesekan *detache*.
5. Notasi 5, Tangga nada C Mayor 1/2 ketuk (♮) dengan teknik gesekan *detache*.
6. Notasi 6, Tangga nada C Mayor dengan variasi ritme 1.
7. Notasi 7, Tangga nada C Mayor dengan variasi ritme 2.
8. Notasi 8, Tangga nada C Mayor dengan variasi ritme 3 atau triol (♩³).
9. Notasi 9, Tangga nada C Mayor dengan variasi ritme 4.
10. Notasi 10, Teknik *Legato* 2 nada.
11. Notasi 11, Teknik *Legato* 3 nada.
12. Notasi 12, Teknik *Legato* 4 nada.
13. Notasi 13, Teknik *Staccato*.
14. Notasi 14, introduksi lagu Swedish Bossanova.
15. Notasi 15, birama 3-19 lagu Swedish Bossanova.
16. Notasi 16, birama 20-25 lagu Swedish Bossanova.
17. Notasi 17, birama 28 lagu Swedish Bossanova.
18. Notasi 18, birama 32-36 lagu Swedish Bossanova.
19. Notasi 19, birama 37 lagu Swedish Bossanova.
20. Notasi 20, birama 38 lagu Swedish Bossanova.

21. Notasi 21, birama 39-57 lagu Swedish Bossanova.
22. Notasi 22, birama 58-72 lagu Swedish Bossanova.
23. Notasi 23, birama 73-75 lagu Swedish Bossanova.



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1, Rebec.
2. Gambar 2, Lira de Braccio.
3. Gambar 3, Fiddle Renaissan.
4. Gambar 4, Bagian-bagian Biola.
5. Gambar 5, Bagian-bagian Bow.
6. Gambar 6, Posisi pegangan bow di *Russian School*.
7. Gambar 7, Posisi pegangan bow di *German School*.
8. Gambar 8, Posisi pegangan bow di *Franco-Belgian School*.



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1, Berbagai ukuran biola.
2. Tabel 2, Simbol yang sering dipakai pada musik gesek.
3. Tabel 3, Istilah yang sering dipakai pada musik gesek.



INTISARI

AMARI JOGJA merupakan wadah bermain musik bagi anak dan remaja dalam bentuk ansambel di kota Yogyakarta. Anggota AMARI JOGJA terdiri dari beberapa anak dan remaja yang mempunyai latar belakang bermain musik yang berbeda-beda, berasal dari berbagai kursus musik di Yogyakarta dan sekitarnya. Dalam pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA dibutuhkan cara khusus, namun demikian secara garis besarnya cara pembelajaran di AMARI JOGJA sama seperti cara pembelajaran biola yang dilakukan oleh Dr. Shinichi Suzuki, yang lebih terkenal dengan metode Suzuki, hal ini ditunjukkan dengan adanya penggunaan *listening* atau mendengarkan, *imitating* atau menirukan dan *repetition* atau pengulangan. AMARI JOGJA, tidak mengajarkan tentang dasar-dasar bermain biola, namun mengajarkan tentang pemahaman bermain musik bersama dalam bentuk ansambel dengan bahasan seperti artikulasi, interpretasi, sejarah singkat komponis dan gaya musik pada era tertentu, serta teknik-teknik baru yang belum diperoleh di tempat kursus mereka. Cara ini sangat efektif untuk mengatasi masalah dalam bermain biola khususnya tentang melodi dan ritme yang rumit. Hal ini untuk memudahkan anak memainkan serta mengekspresikan permainan sebuah lagu dalam ansambel.

Kata Kunci: pembelajaran, ansambel, biola.

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pendidikan musik sampai saat ini masih menjadi sesuatu hal yang baru, bagi kita sebagian masyarakat musik bukan merupakan sesuatu hal yang penting, musik dianggap sebagai hiburan, dan hanya pengisi waktu bagi anak-anak., oleh karena musik tidak akan memberikan kontribusi untuk kehidupan masa datang. Banyak guru dan orang tua anak baik itu yang belajar di sekolah formal ataupun informal yang memandang sebelah mata tentang pendidikan musik. Para orang tua beranggapan apabila anaknya memiliki kekurangan pada mata pelajaran tertentu, maka orang tua menganggap anaknya kurang pandai, namun apabila anak memiliki nilai bagus pada mata pelajaran seni baik itu seni musik, seni rupa atau seni tari, orang tua menganggap hal tersebut bukan yang luar biasa. Hal yang sama terjadi pada sekolah informal, misalnya kursus musik, karena anggapan awal para orang tua mengkursuskan anaknya hanya untuk mengisi waktu luang saja, maka pengawasan di rumah pun tidak serius, padahal seni khususnya seni musik, merupakan media yang paling efektif untuk mengembangkan kreatifitas anak.

Saat ini, kita jarang mendengar lagu atau musik anak baik di televisi maupun di radio. Anak-anak lebih sering mendengarkan musik yang bertemakan cinta yang seharusnya di dengar oleh orang dewasa, hal ini mengakibatkan terbentuknya

psikologis anak yang kurang sehat. Mereka merasa malu jika mendengarkan lagu anak-anak, karena lagu atau musik anak terkesan ketinggalan zaman, tidak modern, tidak *up to date* dan kekanak-kanakan. Pada usia anak seharusnya masih dalam fase bermain dan belajar, namun oleh karena anak sering mendengarkan musik atau lagu bertema seputar cinta mengakibatkan anak menjadi dewasa sebelum waktunya.

Seiring berkembangnya zaman, peradaban dan IPTEK saat ini, musik dapat digunakan sebagai media hiburan, bahkan dimanfaatkan sebagai media terapi pada berbagai macam penyakit dan media pendidikan bagi anak. Peran musik sebagai sarana pengembangan kecerdasan sudah mulai menarik perhatian banyak pihak, para ahli telah lama melakukan penelitian tentang manfaat musik, serta hasil penelitiannya telah banyak dipublikasikan di berbagai media seperti jurnal-jurnal ilmiah hingga majalah-majalah populer, dan juga di internet.

Berkaitan dengan manfaat musik, satu diantaranya adalah musik yang digunakan sebagai media pendidikan, yang disebut dengan musik pendidikan. Salah satu cara penerapan musik pendidikan dapat dengan cara bermain musik secara berkelompok yang dalam istilah musik disebut dengan nama ansambel. Pendidikan adalah tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Muhibbib, 2003: 10). Salah satu perwujudan dari musik pendidikan adalah AMARI JOGJA.

AMARI JOGJA adalah singkatan dari Ansambel Musik Anak dan Remaja Indonesia yang berada di Yogyakarta, yang kini dikenal dengan nama AMARI JOGJA. Ia merupakan salah satu wadah bagi anak-anak dan remaja yang sudah

mempunyai bekal keterampilan musik yang dipelajari secara individu dari les privat, kursus musik, maupun melalui orang tua sendiri, untuk bermain musik secara bersama-sama dalam sebuah ansambel musik. Sebagai wadah dalam berolah musik yang diformat dalam bentuk ansambel, salah satu karakter penting yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan AMARI JOGJA adalah dalam hal pembelajaran ansambel biola. Pembelajaran AMARI JOGJA mempunyai beberapa tujuan, yakni:

1. Memberikan pendidikan musik untuk anak dan remaja Indonesia dalam proses pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
2. Membentuk dan memperluas komunitas pecinta musik yang memiliki apresiasi dan persepsi yang benar tentang manfaat musik sebagai sarana mendidik.
3. Memperkaya warna musik Indonesia dengan musik yang berkonteks mendidik (www.amarijogja.com, diakses pada hari Selasa 23 November 2010, 15.00).

Kedudukan Kota Yogyakarta sejak kemerdekaan hingga saat ini ialah menjadi Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur, yang kini dijabat oleh Sultan Hamengku Buwono X. Selain itu Kota Yogyakarta kini juga menjadi Ibu Kota Pemerintahan Kota Yogyakarta yang dipimpin oleh seorang Wali Kota.

Pada masa revolusi sampai 1950-an-1960-an Kota Yogyakarta juga menjadi pusat kelahiran karya-karya seni para seniman terkemuka dari berbagai cabang seni, seperti seni lukis, seni sastra, teater, seni patung, dan seni musik beserta sanggar-sanggarannya. Selain itu seni pedalangan dan tari tradisional Jawa juga berkembang di

kota ini, di samping seni-seni modern. Oleh sebab itu pada periode tersebut Kota Yogyakarta mendapat sebutan sebagai Kota Budaya (Suryo, 2005: 39).

Berdasarkan alasan tersebut di atas dan penulis mempunyai pengalaman menjadi tutor di AMARI JOGJA selama \pm 2 tahun, penulis tertarik untuk menghidupkan lagi musik anak untuk membangun psikologis anak yang sehat, selain itu juga tertarik dengan dunia pendidikan musik bagi anak, yang membutuhkan penanganan khusus pada pembelajarannya. Sebagian anggota AMARI JOGJA adalah anak-anak yang identik dengan dunia bermain, maka peran tutor sangatlah penting untuk dapat menerapkan suasana *learn and play* atau bermain sambil belajar. Menurut pengalaman penulis, anak-anak hanya bisa mengikuti pembelajaran di AMARI JOGJA selama \pm 40 menit dari waktu yang sudah terjadwal yaitu 1,5 jam. Disinilah tutor bertugas untuk membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan, hal ini bisa dilakukan dengan cara belajar di luar ruangan, pemberian hadiah atau penghargaan bagi anak yang berprestasi, waktu istirahat yang cukup, dan lain-lain. Hasil dari pembelajaran ini, selanjutnya akan ditampilkan dalam sebuah konser untuk melatih anak agar lebih percaya diri bermain musik di hadapan para penonton.

Di dalam pembelajaran ansambel musik, anak dilatih untuk dapat memainkan alat musiknya dengan penuh konsentrasi, berpikir cepat dan tepat, serta bertanggung jawab terhadap bagian yang menjadi tugasnya dan harus percaya diri. Di AMARI JOGJA, hal yang ditekankan adalah proses pada saat latihan bermusik daripada hasil akhirnya. Selama proses latihan, anak akan belajar untuk lebih konsentrasi,

bertanggung jawab, disiplin dan dapat bekerja sama dengan yang lain. Melalui penekanan proses latihan, sasaran belajar musik tidak mengharapkan agar anak pandai untuk menyanyi ataupun memainkan alat musik tertentu, melainkan merupakan media untuk berekspresi dan berkeaktivitas sehingga menumbuhkan keseimbangan rasional, emosional dan intelektual.

Manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran melalui ansambel musik, adalah membantu anak menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dapat mengembangkan daya kreativitas anak, melatih mengembangkan rasio dan emosi anak, mempertajam konsentrasi, sehingga anak menjadi mudah untuk bersosialisasi dan menjadi lebih percaya diri. Musik juga dipercaya memiliki banyak keunggulan khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektualitas, motor, dan kemampuan serta ketrampilan sosial (Djohan, 2005: 144). Harapan penulis agar AMARI JOGJA lebih dikenal lagi di kota Yogyakarta sebagai tempat untuk berlatih ansambel musik bagi anak dan remaja, AMARI JOGJA dapat menghidupkan lagi musik-musik anak untuk membangun psikologis anak yang sehat dan AMARI JOGJA lebih aktif lagi untuk mencerdaskan anak bangsa secara intelektual, emosional dan spiritual melalui musik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan mencermati pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul Pembelajaran Ansambel Biola di AMARI JOGJA.

B. Rumusan Masalah

Adapun sebagai rumusan masalah, peneliti akan memfokuskan pada masalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA ?
2. Metode apakah yang diterapkan dalam pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA.
2. Mengetahui metode pengajaran ansambel biola anak yang tepat.
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi tutor dalam pembelajaran ansambel biola di AMARI.
4. Mengenalkan AMARI JOGJA sebagai ansambel musik anak dan remaja kepada masyarakat Yogyakarta.
5. Mendokumentasikan informasi-informasi tentang AMARI JOGJA.

D. Tinjauan Pustaka

Norman Lamb. *Guide to Teaching String.* Wm. C. Brown Publisher, USA, 1990. Di dalam buku ini membahas tentang sejarah singkat alat musik biola, bagian-bagian biola beserta penjelasannya, cara menyetem atau *tuning* dan langkah-langkah cara bermain biola. Buku ini dijadikan acuan untuk penulisan BAB II tentang sejarah alat musik biola, pengertian biola, bagian-bagian biola dan penjelasannya, bagian-bagian *bow* dan penjelasannya, serta berbagai ukuran biola.

Djohan. *Psikologi Musik*. Buku Baik, Yogyakarta, 2005. Buku ini berisi tentang psikologi musik, hubungan antara musik dengan emosi, hubungan musik dengan kognisi, musik dengan intelegensi, musik dan pendidikan serta musik dengan terapi. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penulisan BAB I pada bagian latar belakang yang menjelaskan tentang manfaat musik.

David D. Boyden. *The History of Violin Playing from Its Origins to 1761 and Its Relationship to The Violin and Violin Music*. Oxford. 1990. Buku ini berisi tentang sejarah dan perkembangan biola paling awal dan *bow*, musik biola pada abad ke 16, teknik-teknik dalam bermain biola, ornamen dalam permainan biola, dasar-dasar elemen musik dan tentang biola modern. Materi di dalam buku ini sangat membantu penulis dalam penyusunan BAB II tentang sejarah asal usul biola pertama kali.

Djoko Suryo. *Penduduk dan Perkembangan Kota Yogyakarta 1900-1990 dalam Kota Lama Kota Baru: Sejarah Kota-Kota di Indonesia*, **Freek Colombijn** (ed.), 2005, Ombak, Yogyakarta, 2005. Berisi tentang sejarah kota Yogyakarta, letak kota Yogyakarta, kependudukan serta kesenian di Yogyakarta. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penulisan BAB I pada bagian latar belakang yang menjelaskan tentang kota Yogyakarta.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2007. Berisi tentang penjelasan fondasi penelitian kualitatif, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, dan teknik penulisan penelitian kualitatif.

Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penulisan BAB I tentang pengertian penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Hugh M. Miller. *Introduction to Music; a guide to good listening.* 1958. Berisi tentang penjelasan elemen-elemen dasar musik, berbagai macam bentuk musik, tentang pengertian ansambel dan literatur musik. Materi buku ini digunakan sebagai panduan penulisan pada BAB II tentang pengertian dan klasifikasi ansambel.

Don Michael Randel. *The New Harvard Dictionary Of Music.* Cambridge. 1969. Buku ini berisi tentang pengertian dan penjelasan istilah-istilah musik, materi dalam buku ini digunakan sebagai acuan untuk penyusunan BAB II tentang pengertian ansambel.

Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran,* bumi aksara. Jakarta. 2006. Buku ini berisi tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran dan tiga variabel pembelajaran. Materi buku ini digunakan sebagai acuan untuk penyusunan BAB III tentang pengertian pembelajaran dan variabel pembelajaran.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik (utuh), dengan cara mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6). Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasa dimanfaatkan adalah:

1. Teknik Pengamatan Langsung

Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA sejak awal sampai akhir penelitian berlangsung guna memperoleh hasil yang akurat. Di dalam penelitian ini juga digunakan metode observasi aktif yaitu, peneliti berada di dalam subyek penelitian, dalam hal ini peneliti menjadi tutor AMARI JOGJA selama \pm 2 tahun, yang disebut dengan *Participant Observation* (Soedarsono, R.M., 2001, 149).

2. Teknik Wawancara

Peneliti melakukan, wawancara dengan beberapa narasumber yaitu pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data.

3. Teknik Pengkajian Literatur

Penelitian buku-buku yang berkaitan tentang ansambel biola, AMARI JOGJA, sejarah perkembangan biola, pembelajaran biola dan teknik permainan biola.

4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan.

Proses ini merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Data yang

terkumpul dianalisis dan dievaluasi untuk mempermudah dalam pengklasifikasian subjek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis, dan alamiah.

5. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencacatan, diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap pendeskripsian dan memperkuat suatu data atau tulisan.

Peneliti juga menggunakan metode sejarah yaitu, seperangkat aturan yang prinsip dan sistematis untuk mengumpulkan bahan-bahan sumber sejarah secara efektif, melakukan penilaian secara kritis dan tajam, mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai, umumnya dalam bentuk tertulis (Garraghan S.J., 1957: 33). Metode ini digunakan untuk pedoman penulisan BAB II tentang tinjauan historis.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut: BAB I : Latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. BAB II: Membahas tentang sekilas tentang sejarah biola, pengertian instrumen biola, bagian-bagian biola, teknik dalam permainan biola, serta sekilas tentang AMARI JOGJA. BAB III: Membahas tentang pengertian metode pembelajaran, pengertian ansambel, klasifikasi ansambel, simbol dan istilah yang

sering digunakan pada musik gesek, serta proses pembelajaran Ansambel biola di AMARI JOGJA, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, materi yang harus diajarkan, cara pembelajaran, faktor penghambat dan cara mengatasinya dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel biola. BAB IV: Sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran.

